

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong. Suatu komunitas sosial merupakan kesatuan hidup manusia yang tetap dan teratur. Hubungan antar anggotanya berlangsung secara akrab, kekeluargaan, saling mengenal (*face to face*), saling menolong. Kelompok sosial yang kini disebut dengan komunitas merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam komunitas-komunitas dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial.¹

Komunitas terbentuk oleh berbagai tujuan, pandangan dan pemahaman tentang pengetahuan menciptakan proses. Berbagai pengalamaman menciptakan keyakinan mendalam dan aturan dasar tentang menjadi anggota sebuah komunitas. Komunitas motor membawa banyak nilai-nilai positif, tetapi semua dikembalikan pada misi dan nilai-nilai yang menjadi prinsip dari komunitas itu sendiri.² Namun secara universal komunitas yang berkembang di Indonesia bertujuan untuk menjalin rasa persaudaraan menjalin tali silaturahmi antar sesama komunitas dan masyarakat.

¹ Frengky Benjamin Kandioh, Eksistensi Kelompok-Kelompok Sosial Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Di Desa Kemangta Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa, *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, (2016), Vol. 1 No. 21

² Umar, Sense Of Community Pada Komunitas Yourraisa Surabaya, *Jurnal Psikologi Media Ilmiah Psikologi*, (2019), Vol. 17 No. 2

Komunitas motor di Indonesia mulai bermunculan seiring pertumbuhan dunia global serta peningkatan pertumbuhan pengguna sepeda motor yang semakin meningkat, pada dekade “90-an. Lahirnya komunitas ini lebih banyak didasari atas rasa persamaan yakni sesama pengguna merek motor tertentu, disamping adanya keinginan yang kuat untuk bisa saling berbagi serta berinteraksi atas rasa memiliki dan kebanggaan pada suatu merek sepeda motor tertentu. Pada komunitas motor ninja, maka anggota komunitas ini semuanya adalah pengguna sepeda motor ninja, dan begitu pula seperti motor jupiter, sekarang ini mengendarai sepeda motor bukan hanya dipilih atas dorongan kegunaannya untuk mempercepat waktu tempuh sebuah perjalanan.³

Komunitas motor merupakan wadah bagi pemilik motor yang ingin lebih mengeksplor hobi mereka. Anggota dari komunitas motor biasanya terdiri dari pemilik motor dengan *brand* yang sama atau bisa juga dengan berbagai *brand*. Komunitas adalah jaringan dari beberapa individu yang berbentuk kekeluargaan, kemudian saling mengikat dalam meningkatkan sosialisasi sesama jaringan, saling mendukung dan mensupport satu sama lain, memberikan informasi, adanya rasa memiliki persatuan yang erat dan menjadi identitas sosial.⁴

Sepeda motor pada masa kini semakin berkembang dalam masyarakat. Pada era sebelumnya sepeda motor merupakan kebutuhan sekunder bahkan tersier, tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang diikuti dengan perubahan sosial maka sepeda motor menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat terutama masyarakat yang

³ Hasna Nurbanaat, Gaya Hidup Komunitas Dan Klub Motor Kota Semarang Pada Usia Dewasa Awal, *Jurnal Empati*, (2018), Vol. 7 No. 1

⁴ Sari, Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor YYKC (Yin Yang King Club) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, (2017), Vol. 6 No. 3

beraktivitas dengan jarak dan waktu yang diperhitungkan. Banyak komunitas-komunitas motor yang terbentuk di Indonesia, khususnya di Bengkulu. Salah satu komunitas motor yang terbentuk jupiter *only club* (JOC) Bengkulu. Komunitas motor selama ini dianggap masyarakat sebagai komunitas motor yang negatif, walaupun ada pula yang menilai sisi positif dari komunitas motor tersebut.⁵

Pertumbuhan komunitas motor di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini merupakan sebuah realita yang dihasilkan dari perkembangan sosial masyarakat yang semakin heterogen. Berdasarkan perbandingan dengan pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua dapat disimpulkan berbanding lurus dengan pangsa pasar sepeda motor di Indonesia merupakan yang terbesar di Asia.⁶

Komunitas yang baik adalah komunitas yang mengatur sirkulasi tatap muka yang intensif diantara anggota komunitas. Komunitas juga memberi identitas terhadap individu, melalui identitas ini setiap anggota komunitas secara tidak langsung berhubungan satu sama lain. Melalui identitas ini individu melakukan pertukaran fungsi dengan individu lain dalam komunitas. Secara umum komunitas memiliki aspek sosial dan karakteristik psikologis yang melihat dirinya sebagai satu bagian kumpulan individu. Dalam kelompok, anggota saling berinteraksi satu sama lain dan anggota komunitas mempengaruhi satu sama lain melalui interaksi sosial.⁷

⁵ Yuwafi, M, N. Fungsi Sosial Pada Komunitas Sepeda Motor Di Surakarta, *Jurnal Psikologi Sosial*, (2016), Vol. 2No. 3

⁶ F Nurbaity, B Bungin, dan P Satvikadewi, Persepsi Anggota Club Motor Terhadap Gaya Hidup Komunitas Di Surabaya, *Jurnal.Untagsby*, (2016), Vol. 2 No. 2

⁷ Ghalih Rafiano Iqbal dan Yenny, Strategis Komunitas Club Motor Honda CB Dalam Masyarakat Surabaya, *Soetomo Communication and Humanities*, (2021), Vol. 2 No. 2

Kehadiran komunitas motor di tengah-tengah masyarakat di Kota Bengkulu dibarengi oleh berbagai macam fenomena sosial yang terjadi dan menimbulkan rasa kebersamaan dan perilaku-perilaku sosial lainnya. Akan tetapi, kurangnya pemahaman masyarakat tentang komunitas motor. Sehingga sering kali kurang diterima oleh masyarakat karena sikap ugal-ugalan dari beberapa anggota komunitas motor yang tidak bertanggung jawab. Tak luput juga dari kesalahan anggota *club* motor terutama komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu karna masih banyak anggota yang baru masuk ke komunitas banyak yang belum memahami bagaimana komunitas dan peraturan apa saja yang ada di dalamnya, sehingga mereka masih ada yang memakai knalpot racing, tidak menaati rambu-rambu lalu lintas dan ugal-ugalan di jalan sampai meresahkan masyarakat.

Hasil Observasi pada tanggal 28 Mei 2024 di Jalan Padat Karya V No. 2, di Sekretariat RT.2/RW.4, Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Pada Observasi awal pada tanggal 28 Mei 2024, komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu yang berdiri dan dibentuk pada 15 September 2015, mempunyai 20-25 anggota yang mana berisikan ketua *club*, humas, bendahara dan Penasehat yang mana mempunyai fungsi masing masing.⁸

Komunitas jupiter *only club* (JOC) Bengkulu ini adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang bergerak di bidang otomotif dengan ciri khas motor mereka yang unik dan menarik mereka menunjukkan eksistensi solidaritas yang tinggi terhadap sesama anggota atau komunitas, mereka menyalurkan hobi mereka disini dan

⁸ Observasi Selasa 28/05/2024

memiliki aktifitas bulanan, mingguan, dan tahunan, seperti kopdar minggu, *touring* bulanan, *torwis* dan *aniversary* tahunan.

Hasil observasi pada tanggal 30 Mei 2024 aktifitas pada komunitas jupiter *only club* (JOC) Bengkulu adalah mendidik para anggota *club* terutama generasi muda menjadi lebih baik dalam faktor meningkatkan jiwa solidaritas dan menumbuhkan karakter, seperti meningkatkan rasa kepedulian antar sesama interaksi yang sangat bagus serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Dalam pengembangan dan belajar tidak hanya bisa dilakukan di sekolah atau bangku belajar pendidik, pengembangan bisa dapat berkembang dalam berbagai macam cara salah satunya melalui komunitas yang mana mereka bisa menyalurkan hobi dan bisa belajar bagaimana belajara cara menumbuhkan jiwa solidaritas dan menanamkan karakter yang ada pada mereka.⁹

Melihat sekarang banyaknya komunitas yang ada terutama diwilayah bengkulu tanpa dipungkiri ada beberapa komunitas yang berdampak negatif dan bisa dibilang gang motor yang mana mereka hanya ingin senang-senang, kumpul-kumpul tidak tau waktu dan meresahkan masyarakat teruma dijalan yang bertidak ugal-ugalan melanggar lalu lintas, melihat komunitas tersebut komunitas jupiter *only club* (JOC) ingin merubah persepsi masyarakat ke anak komunitas dan selalu negatif dan tidak berfaedah yang mana komunitas jupiter *only club* (JOC) sangat berbeda dengan komunitas lain yang di pandang buruk, dalam membentuk suatu kelompok atau komunitas perlu adanya interaksi, baik secara langsung maupun melalui media informasi dan komunikasi.

⁹ Wawancara Kamis 30/05/2024

Seperti yang dikemukakan salah satu anggota komunitas jupiter *only club* (JOC) dimana setelah bergabung di komunitas ini merasa banyak keuntungan dan terhindar dari hal-hal negatif. Seperti terhindar dari pergaulan bebas, kurangnya empati terhadap masyarakat dan lingkungan. Komunitas jupiter *only club* (JOC) memiliki salah satu misi mengembangkan bakat dan kreativitas anggota dan visi mewujudkan visi organisasi, menjadi mandiri, selalu kreatif dan inovatif serta menjaga sirahaturahmi.

Hasil observasi awal terlihat adanya pengembangan bakat kreatif, sosial dan bakat otomotif yang sangat bagus, menyadari bahwa bakat harus memiliki wadah atau sarana dalam pengembangannya, mereka berfikir untuk membentuk sebuah komunitas motor, yang sudah banyak dan kian marak di masyarakat. Berawal dari hobi dan minat yang sama. Melihat komunitas-komunitas luar yang kian bertambah dan marak terfikirilah oleh bikers-bikers (Anggota-anggota) yang berasal dari Bengkulu ini mencoba membentuk hal yang sama, membentuk sebuah komunitas jupiter *only club* (JOC).

Hasil diluar dugaan anggota atau *biker* dalam istilah motor bertambah setiap tahunnya, komunitas jupiter *only club* (JOC) ini tidak sembarangan komunitas mereka memiliki lisensi atau pengakuan dari pihak kepolisian. Salah satu visi yaitu menciptakan generasi yang berjiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab dan misi mewujudkan visi organisasi, menjadi orang mandiri, selalu kreatif dan inovatif serta menjaga sirahaturahmi. Disini dapat kita lihat bahwa komunitas jupiter *only club* (JOC) ini salah satu wadah yang mampu menyalurkan bakat dan minat yang meraka senangi.

Namun fenomena di masyarakat masih menganggap bahwa antara geng motor dan komunitas motor itu sama, Padahal seperti kita ketahui komunitas salah satu bentuk pembentukan sosial berdasarkan hobi dan ketertarikan, seperti salah satunya hobi dan bakat. Dalam mengembangkan bakat yang dimiliki harus 3 poin penting yaitu usaha, latihan dan belajar dari teman yang memiliki bakat yang sama. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan berbagai cara dalam pengembangannya agar bakat dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengambil judul “Peran Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu dalam menumbuhkan jiwa solidaritas sosial dan menanamkan karakter pada anggota *club*.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana peran dan kegiatan komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota *club*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota *club*.

D. Kegunaan Penelitian.

1. Teoritis

Kegunaan penelitian ini agar supaya masyarakat bisa berpandangan positif terhadap komunitas motor.

2. Praktis

Penelitian ini bisa sebagai sarana yang berguna untuk menambahkan saudara dan belajar menumbuhkan solidaritas dan karakter anggota *club*.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian ini dilakukan oleh Rya Evi Qomaroh tahun 2014 yang berjudul “Representasi Perilaku Sosial Komunitas Motor CB CB Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua perilaku sosial yaitu perilaku assosiatif dan dissosiatif. Perilaku assosiatif tersebut adalah gaya hidup komunitas yang loyal, sederhana dan tidak menyukai hidup konsumtif, iteraksi terhadap masyarakat terjalin dengan baik dan komunitas tersebut merupakan komunitas yang mempunyai soslidaritas yang tinggi. Sedangkan dissosiatif di sini adalah perilaku mereka yang sering mengkonsumsi minum-minuman keras beralkohol serta beberapa yang melakukan seks bebas sebagai bentuk rasa kecewa dan keinginan yang belum tercapai.¹⁰ Dalam skripsi ini terdapat kesamaan yakni sama-sam membahas tentang perilaku sosial komunitas motor, namun terdapat perbedaanna, yakni jika jurnal ini membahas representasi perilaku sosial komunitas motor sedang yang akan peneliti teliti lebih pada perilaku sosial keagmaan komunitas motor tua.

¹⁰ Rya Evi Qomaroh, Representasi Perilaku Sosial Komunitas Motor CB Surabaya, *Jurnal Paradigma*, (2014), Vol. 2 No. 1

Kedua penelitian ini dilakukan Jurnal yang di tulis oleh Aldian Wahyu P, tahun 2019 yang berjudul “ Interaksi Sosial Dalam Komunitas Motor CB 150r Ouner Krian Sidoarjo (CBOKS) Di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial komunitas motor CBOKS dalam kesehariannya terdapat symbol-simbol, bak itu symbol verbal maupun symbol non verbal, symbol verbal seperti halnya penggunaan nama julukan dalam nteraksi antar anggota, lalu dalam penyebutan agned agenda yaitu kopdar, toujib, tourgab, dan soan interaksi ketka di jalan menghnakan isyarat berupa gerak tubuh. Perilaku I- muncul ketka seorang anggota berinteraksi dengan sesame anggota dan pelaku terlihat ketika calon anggota berinteraksi dengan anggota karena keangotaan status.¹¹

Dalam jurnal ini terdapat kesamaan yakni sama-sam membahas tentang komunitas motor, namun terdapat perbedaannya, yakni jika jurnal ini membahas interaksi sosial antar anggota komunitas, sedang yang akan peneliti teliti lebih pada perilaku sosial keagamaan komunitas motor tua.

Ketiga Skripsi yang di tulis oleh Nila Budiarti pada tahun 2020 yang berjudul “ Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Remaja Komunitas Geng Motor Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Oku Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antar anggota komunitas geng motor sudah terjalin dengan baik, karena mereka mempunyai solidaritas yang tinggi dan mengerti satu sama lain, mereka melakukan interaksi secara langsung maupun tidak langsung yakni berinteraksi dengan media sosial. Perilaku keagamaan komunitas

¹¹ Aldian Wahyu P, Interaksi Sosial Dalam Komunitas Motor CB 150r Ouner Krian Sidoarjo (CBOKS) Di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Paradigma*, (2019), Vol. 7 No.1

geng motor memiliki bentuk perilaku yang di pengaruhi oleh teman sebaya hal ini di karenakan kurangnya pendidikan pengetahuan tentang agama terhadap remaja.¹²

Dalam skripsi ini terdapat kesamaan yakni samasam membahas tentang komunitas motor, namun terdapat perbedaannya, yakni jika skripsi ini membahas interaksi sosial dan perilaku keagamaan komunitas motor, sedang yang akan peneliti teliti lebih pada perilaku sosial keagamaan komunitas motor tua.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan bagi penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis membagikan kedalam lima bab dan masing-masing di bagi pula kedalam pasal-pasal dengan demikian uraian lebih sesuai dengan yang dimaksudkan oleh judul skripsi yakni sebagai berikut :

Bab I :Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian.

Bab II Kerangka Teori, pada bab ini menjelaskan tentang kajian peran komunitas motor jupiter only club (joc) bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota club

Bab IIIMetode Penelitian, pada bab ini memberikan ringkasan singkat tentang tahap operasional dan langkah-langkahnya, termasuk jenis dan metodologi penelitian, penjelasan tentang judul penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data,

¹² Nila Budiarti, Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Remaja Komunitas Geng Motor Desa Tegal Rejo Kec. Belitang Oku Timur. (Skripsi Sosiologi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019).

metodologi validitas data, unit analisis, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan menjelaskan deskripsi wilayah meliputi sejarah Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu, Asas dan Tujuan, Visi dan Misi, Peraturan dan Tata Terib, Kendaraan dan Sanksi-sanksi. Hasil penelitian yang menjelaskan tentang terbentuknya Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) yang dapat berdampak positif bagi orang lain, serta dapat menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan hobi mereka.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran

